

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Gresik merupakan kota wali. Gresik disebut kota wali karena hal ini ditandai dengan penggalian sejarah yang berkenaan dengan peranan dan keberadaan para wali yang makamnya di Kabupaten Gresik yaitu, Sunan Giri dan Syekh Maulana Malik Ibrahim. Banyaknya Tempat wisata di Gresik seperti Wisata Religi, Wisata Alam, dan Wisata Budaya juga menjadi faktor utama banyaknya wisatawan yang berkunjung ke kota Gresik. Tempat Wisata di Gresik dapat di lihat di Table 1.1.

Tabel 1. 1 Tempat Wisata di Gresik

Tempat Wisata	Lokasi
Wisata Religi	
Makam Sunan Giri	Dusun Giri Gajah, Desa Giri, Gresik
Makan Sunan Malik Ibrahim	Desa Gapuro Sukolilo, Gresik
Wisata Alam	
Pantai Delegan	Desa Delegan, Gresik
Pulau Noko Selayar	Pulau Bawean, Gresik
Danau Kastoba	Desa Paroman, Gresik
Banyu biru Lowayu	Desa Lomayu, Gresik
Air Terjun Laccar	Kecamatan Sangkapura, Gresik
Wisata Budaya	
Pasar Bandeng	Kantor Bupati Gresik
Rebo Wekasan	Desa Suci, Gresik
Malam Selawe	Makam Sunan Giri, Gresik

Sumber : Disparbud Gresik

Dari data di atas banyaknya Tempat Wisata di Gresik Wisatawan yang berkunjung juga Mengalami Peningkatan. Peningkatan ini dapat dilihat dari data kunjungan wisatawan dalam negeri maupun luar negeri di Gresik oleh dinas pariwisata dan kebudayaan Gresik (2019) pada tabel 1.2 di bawah ini.

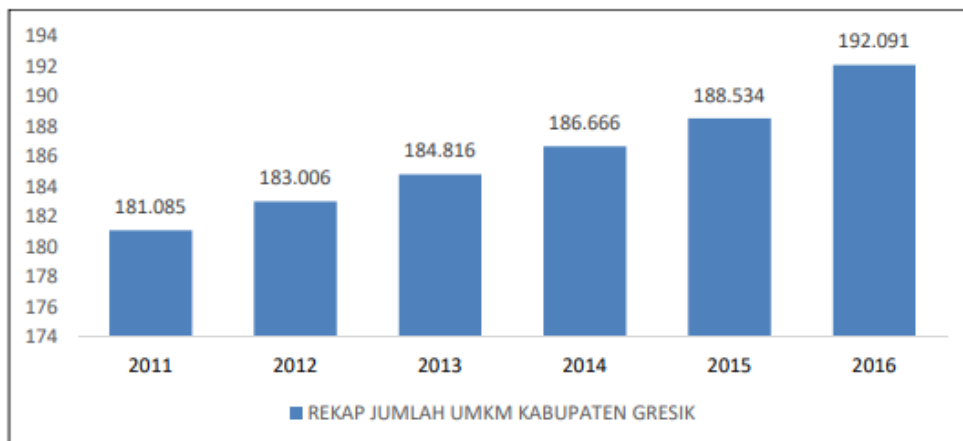
Tabel 1. 2 Dara kunjungan Wisatawan tahun 2015-2019

_id	Tahun	▲Wisatawan Mancanegara	Wisatawan Domestic	Jumlah
1	2015	3436	3185652	3189088
2	2016	4874	3258126	3263000
3	2017	9736	3537997	3547733
4	2018	14625	3553920	3568545
5	2019	46915	4570483	4617398

Sumber : Gresikkab.co.id

Dari data tersebut, jumlah wisatawan yang berkunjung dari tahun 2016 sampai 2019 mengalami peningkatan. Melihat kecenderungan tersebut, Gresik perlu menangkap peluang dengan menyediakan pusat oleh-oleh yang mampu memenuhi kebutuhan wisatawan dan bisa menjadi wadah untuk memperkenalkan dan memasarkan produk lokal. Dari Data Badan Pusat Statistik Kabupaten Gresik Tahun 2015 menyebutkan jumlah unit usaha kecil dan mikro yang terbagi di 18 kecamatan dan 330 desa sebanyak 13.506 unit,. Dan berikut merupakan Data dari Diskoperindag Kabupaten Gresik jumlah UMKM dari 2011-2016 yang dapat di lihat pada tabel 1.3 dibawah ini.

Tabel 1. 3 Rekap Jumlah UMKM kabupaten Gresik



Sumber : Diskoperindag Kab.Gresik

Dari data UMKM diatas, Kabupaten Gresik memiliki produk - produk unggulan yang khas, dari bidang kerajinan serta bidang kuliner. Berikut merupakan data Produk – Produk Unggulan yang ada Di kota Gresik bisa di lihat di tabel 1.4.

Tabel 1. 4 Produk – Produk Unggulan di Kota Gresik

Produk -Produk Unggulan di kota gresik	
Makanan	Kue Pudak
	Kue Jubung
	Otak Otak Bandeng
	Kue Bonggolan
	Keripik Bayam
	Nasi krawu
	Kerupuk Gresik
Minuman	Es Siwalan
	Es Legen Panceng
	Temulawak
	Kopi Khas Gresik
Kerajinan	Kerajinan Bambu
	Damar Kurung
	Kerajinan Kaca
	Kerajina Rotan
	Anyaman tikar
Pakaian & Aksesoris	Rebana
	Songkok
	Batik Gresik
	Sarung Tenun Gresik
	Gantungan Kunci Gresik
	Kaos Gresik

Sumber : republikseo.net

keberadaan pusat oleh-oleh di kota Gresik masih belum tersentralisasi sehingga para wisatawan membutuhkan banyak waktu untuk berburu oleh-oleh. keberadaan pusat oleh-oleh yang sudah ada di Gresik memiliki kelebihan dan kelemahan. Kelemahan pada toko oleh – oleh kebanyakan hanya menyediakan satu kategori oleh-oleh, baik makanan, minuman, baju, dan kerajinan. Selain itu, area parkir kurang memadai sehingga banyaknya wisatawan yang berbelanja merasa tidak nyaman akibat tidak adanya lahan untuk parkir. Secara desain arsitektur, toko oleh - oleh yang ada tidak menarik karena hanya memanfaatkan kios dan rumah toko (ruko) sebagai tempat penjualan.

Fungsi pusat oleh - oleh seharusnya tidak sekadar sebagai tempat berbelanja, tetapi mampu menjadi wadah rekreasi yang mencerminkan wajah kota dan menjadi *Ikon* Baru bagi warga atau masyarakat Kota Gresik Dengan menambah Damar Kurung sebagai ornament utama pada bangunan Sehingga pengalaman berbelanja dan rekreasi menjadi menyenangkan. Oleh sebab itu, Gresik memerlukan pusat oleh-oleh dengan pendekatan Arsitektur Ikonik yang secara arsitektural mampu memberi masukan besar terhadap perkembangan suatu fasilitas pusat Oleh Oleh yang menjadi *Ikon* di Gresik serta pengalaman berbelanja yang menyenangkan dengan berbagai macam produk oleh-oleh khas Gresik dalam satu lokasi sehingga dapat mempermudah wisatawan kebutuhan berbelanja oleh-oleh sekaligus rekreasi.

Berdasarkan uraian di atas, permasalahan perancangan pusat oleh-oleh di Gresik dirumuskan sebagai berikut: Bagaimana rancangan Pusat Oleh-oleh Khas Gresik dengan pendekatan Arsitektur Ikonik yang mampu mewadahi pelayanan berbelanja dalam satu tempat dan dapat Menjadi tempat Rekreasi serta menjadi *Ikon* di Kota Gresik.

1.2. Tujuan Dan Sasaran Perancangan

Adapun Tujuan tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan Pusat Oleh oleh khas Gresik ini yaitu :

1. Sebagai Pusat Oleh oleh terlengkap yang ada di kota Gresik.
2. Sebagai Pusat Oleh oleh yang tidak hanya sebagai tempat berbelanja tetapi juga mampu menjadi *Ikon* Kota gresik
3. Sebagai tempat untuk pengusaha UMKM oleh oleh khas Gresik untuk memasarkan produknya.

Sedangkan sasaran yang ingin dicapai dengan dirancangnya Pusat oleh oleh khas Gresik ini adalah :

1. Meningkatkan perekonomian pengusaha UMKM yang ada dikota Gresik..
2. Memberi wadah untuk mempromosikan Produk khas Gresik untuk membatu menarik minat wisatawan untuk datang.
3. Merancang bangunan pusat oleh oleh khas Gresik yang tidak hanya sebagai tempat berbelanja melainkan sebagai wadah rekreasi Serta Menjadi *Ikon* Kota Gresik

1.3. Batasan Dan Asumsi

Batasan dari perancangan pusat oleh oleh khas Gresik adalah sebagai berikut

1. Aktivitas pada Pusat Oleh oleh khas Gresik, akan beroperasi setiap hari mulai pukul 07.00 WIB hingga pukul 21.00 WIB.
2. Lingkup wisatawan Pusat oleh oleh khas Gresik yaitu wisatawan domestik dan wisatawan mancanegara.
3. Tidak ada batasan usia terhadap pengunjung Pusat oleh oleh khas Gresik.
4. Batasan produk yang dapat di perjual belikan di pusat oleh oleh khas Gresik berupa : makanan,minuman,souvenir dan pakaian.

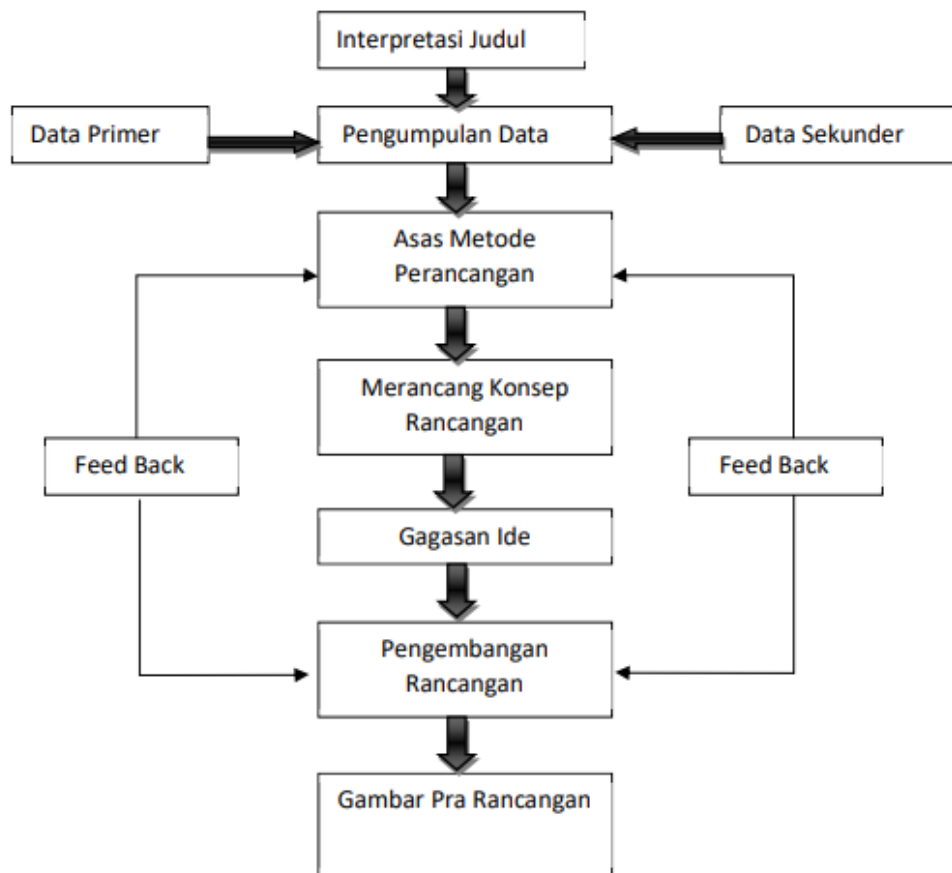
Asumsi dari perancangan pusat oleh oleh khas Gresik adalah :

1. Pusat oleh oleh khas Gresik dapat di kunjungi setiap waktu karena selain sebagai tempat perbelanjaan juga sebagai tempat rekreasi.
2. Asumsi kapasitas berdasarkan survey jumlah pengunjung pusat oleh oleh yaitu 100 Orang Setiap Harinya.
3. Kepemilikan Pusat oleh oleh khas Gresik adalah proyek pemerintah daerah Gresik.

1.4. Tahapan Perancangan

Pada tahapan perancangan, menjelaskan secara skematik tentang urutan susunan laporan, mulai dari tahap pemilihan judul sampai dengan laporan.

1. Dimulai dari interpretasi judul Pusat Oleh oleh khas Gresik dengan pendekatan arsitektur Ikonik.
2. Pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan obyek perancangan Pusat Oleh oleh khas Gresik. Pengumpulan data dibagi menjadi dua, yaitu data primer yang berupa hasil observasi lapangan pada site terpilih dan hasil wawancara dengan narasumber. Selain data primer, terdapat pula data sekunder yang didapatkan dari studi literatur , dan buku.
3. Selanjutnya data yang telah didapatkan kemudian dianalisa agar menghasilkan acuan untuk merancang obyek perancangan.
4. Dari analisa tersebut dapat dihasilkan rumusan azas dan metode rancang yang akan membantu dalam membantu dalam menemukan tema Pusat Oleh oleh khas Gresik.
5. Konsep rancangan yang nantinya akan menentukan bentukan dan penempatan ruang dalam bangunan Pusat Oleh oleh khas Gresik berdasarkan teori dan metode rancang yang dikembangkan sampai pada gambar pra rancangan.



Gambar 1. 1 Bagan tahapan perancangan

Sumber : Kerja – kerja azas Metode Perancangan

1.5. Sistematika Laporan

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Pusat Oleh oleh khas Gresik ialah sebagai berikut:

- Bab I Pendahuluan: Berisi Tentang Tahapan mulai dari latar belakang pemilihan judul Pusat Oleh oleh khas Gresik dengan Pendekatan Arsitektur Ikonik, tujuan perancangan, batasan dan asumsi rancangan, dan tahapan perancangan beserta dengan uraian penjelasan dari tiap tahapannya yang menjelaskan secara rinci isinya.

- Bab II Tinjauan Obyek Perancangan: Berisi tentang tinjauan terhadap obyek perancangan yang mirip / sama seperti judul tugas akhir Pusat Oleh oleh khas Gresik dengan Pendekatan Arsitektur Ikonik, yang meliputi tinjauan umum dan tinjauan khusus. Tinjauan umum membahas tentang pengertian judul Pusat Oleh oleh khas Gresik Dengan Pendekatan Arsitektur Ikonik studi literatur yang membahas tentang Perancangan Pusat Oleh oleh dan Rekreasi. Sedangkan tinjauan khusus membahas tentang penekanan perancangan, lingkup pelayanan, hingga menentukan perhitungan luasan ruang yang nantinya akan diterapkan pada perancangan Pusat Oleh oleh Khas Gresik.
- Bab III Tinjauan Lokasi: Berisi tentang tinjauan lokasi perancangan yang menyangkut latar belakang pemilihan lokasi, penetapan lokasi, dan fisik lokasi yang meliputi aksesibilitas, potensi bangunan sekitar, hingga infrastruktur kota yang nantinya akan digunakan sebagai lokasi site Pusat Oleh oleh Khas Gresik.
- Bab IV Analisa Perancangan: Berisi tentang analisa site, analisa ruang, hingga analisa bentuk dan tampilan yang nantinya akan diterapkan pada perancangan Pusat Oleh oleh khas Gresik.
- Bab V Konsep Perancangan: Berisi tentang dasar dan metode yang dipakai sebagai acuan perancangan, serta konsep-konsep yang dipakai sebagai dasar perancangan Pusat Oleh oleh khas Gresik dengan Pendekatan Arsitektur Ikonik , baik konsep tema rancangan, konsep tapak, bentuk, utilitas, serta struktur.